

## ABSTRAK

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, setiap daerah diberi tanggung jawab untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahannya serta mampu membiayai sendiri kebutuhan daerahnya. Sehubungan dengan hal tersebut, daerah harus mampu menggali sumber keuangan asli daerah agar dapat membiayai segala kebutuhan daerah secara mandiri. Pemerintah daerah yang dapat membiayai kebutuhan daerahnya dengan sumber keuangan asli daerah akan berdampak terhadap baik/tidaknya kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel potensial yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak daerah, dana perimbangan, dan belanja modal. Populasi penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama tahun anggaran 2012-2014. Pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling. Sampel kabupaten/kota yang memenuhi kriteria sebanyak 33 data. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dana perimbangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dan belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Peningkatan pajak daerah akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dan dana perimbangan yang semakin tinggi justru tidak berdampak baik terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci : pajak daerah, dana perimbangan, belanja modal, dan kinerja keuangan pemerintah daerah.

## **ABSTRACT**

*After the implementation of local autonomy, every local is given responsibility to handle and manage their governance and able to fund their own local needs. Therefore, local must be able to use local financial resources to fund all local needs independently. Local government which can fund its local needs using local financial resources will have good financial performance. This study was aimed to test the potential variables influencing the financial performance of regency/city local governments in Central Java Province. The independent variables in this study were local tax, equalization fund, and capital expenditure. The population was regencies/cities in Central Java Province in 2012-2014 fiscal years. Sampling technique was purposive sampling. There were 33 regency/city samples which met the criteria. Hypothesis test used multiple linear regression. The results showed that local tax had positive influence on the financial performance of local government, equalization fund had negative influence on the financial performance of local government, and capital expenditure didn't influence the financial performance of local government. Increasing local tax had positive impact on the financial performance of local government, and higher equalization fund had poor impact on the financial performance of local government.*

*Keywords : local tax, equalization fund, capital expenditure, and financial performance of local government.*